
**IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL ANAK KKPK MY
ADVENTURE IN THE WORLD KARYA VIVI DIFA**

Adira Marsa Yafi Prasasti¹, Siti Rumilah²
marsaafi@gmail.com¹, rumilah@uinsby.ac.id¹
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikatur percakapan dalam novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa pada setiap tuturan yang dituturkan oleh penutur dan lawan tutur. Peneliti menggunakan teknik simak dan catat dalam pengumpulan datanya. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat yang terdapat dalam percakapan pada novel anak KKPK *My Adventure In The World* tahun 2015, tebal 88 halaman, penerbit Dar! Mizan PT Mizan Pustaka. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data tertulis yang terdapat dalam novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa. Pada penelitian ini peneliti menemukan implikatur percakapan konvensional dan implikatur percakapan khusus yang terdapat dalam novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa. Peneliti berhasil menemukan tiga implikatur percakapan konvensional dan enam implikatur percakapan khusus dengan menggunakan metode analisis data deskriptif dan pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan data – data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dapat diamati pada lingkungan sekitar.

Kata kunci : *Deskriptif, Implikatur Percakapan, Kualitatif*

Abstract

This research is to know the dialogues' implicature in child novel KKPK " My adventure in The World created by Vivi Difa. In each speech which is told by speaker and opponnet. Researcher uses heed and note method on collection data. Data of this research are words or sentences which is on the dialogue in child novel KKPK My adventure in The World 2015. Thick page 88, publisher of Mizan PT Mizan Pustaka. Source data in this research be form of written source data is there in kids novel KKPK My Adventure in the world created by Vivi Difa. On this research, the researcher finds conventional dialogue and special dialogue implicature in kids novel KKPK my adventure in the world created by Vivi Difa. Researcher success to find three conventional dialogue implicatures and six special dialogue implicatures with descriptive analytical data method and qualitative approach so get descriptive datas be form of written words which can be observed on the surrounding environment.

Key word: *Descriptive, Dialogue Implicature, Qualitative*

Pendahuluan

Manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi dalam bentuk kalimat yang berdasarkan tujuannya memiliki beberapa bentuk, yaitu bentuk berita, tanya, perintah, dan seru. Sering kita jumpai adanya kesalahan mengenai apa yang diucapkan dengan apa yang dimaksudkan oleh penutur menjadi berbeda maknanya, fenomena tersebut disebut dengan implikatur. Dalam implikatur, hubungan antara tuturan yang sesungguhnya dengan maksud yang tidak dituturkan itu bersifat tidak mutlak. Tetapi tidak semua percakapan termasuk ke dalam

implikatur. Implikatur berarti sesuatu hal yang diimplikasikan dalam sebuah percakapan². Dalam berkomunikasi terdapat prinsip yang harus dipatuhi oleh penutur dan lawan tutur. Salah satu indikator bahwa ujaran tersebut bisa termasuk ke dalam konteks implikatur yaitu jika ujaran tersebut melanggar salah satu prinsip komunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hermaji (2015:126), bahwa implikatur percakapan terjadi akibat adanya suatu penyimpangan atau pelanggaran yang terpenting, yaitu prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Implikatur percakapan terjadi karena kerja sama antara penutur dan lawan tutur. Implikatur percakapan terbagi menjadi tiga yaitu, Implikatur Konvensional, Implikatur Berskala, dan Implikatur Percakapan Khusus.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis penggunaan implikatur percakapan dalam novel anak *KKPK My Adventure In The World* karya Vivi Difa. Peneliti memilih novel tersebut dikarenakan dalam alur ceritanya terdapat percakapan yang dirasa hampir sama dengan percakapan sehari-hari dan peneliti ingin mengetahui lebih jelas fungsi tuturan yang disampaikan penutur dan lawan tutur dalam sebuah percakapan pada novel tersebut. Genre novel tersebut ialah misteri dan petualangan karya Vivi Thalib, salah satu seorang penulis cilik.

Penelitian mengenai implikatur percakapan sudah pernah dilakukan oleh Hazizah dkk (2014) dengan judul *Implikatur Percakapan dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014* dalam bentuk artikel penelitian dengan fokus penelitian pada implikatur percakapan serta menganalisis makna implikatur percakapan pada kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2014*. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode pengumpulan data deskripsi data. Sumber data pada penelitian tersebut adalah cerpen-cerpen yang terdapat dalam kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2014* yang berjumlah 24 cerpen, tetapi yang menjadi objek penelitian hanya 13 cerpen saja dikarenakan hanya 13 cerpen saja yang terdapat dan mengandung implikatur percakapan. Data yang diperoleh adalah kalimat-kalimat percakapan yang mengandung implikatur yang dituturkan oleh tokoh yang ada pada kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2014*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat implikatur percakapan sebanyak 41 implikatur dari 13 cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014*. Selain itu, peneliti juga menemukan makna implikatur yang terdiri dari makna kiasan, makna emotif, makna afektif, dan makna piktoral. Makna kiasan terdiri dari 26 makna, makna emotif terdiri dari 5 makna, makna afektif terdiri dari 8 makna, dan makna piktoral terdiri dari 2 makna. Analisis bentuk implikatur percakapan dalam kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2014* terdiri dari bentuk kalimat berita, bentuk kalimat tanya, dan bentuk kalimat perintah. Kalimat perintah berjumlah 28 kalimat, kalimat tanya berjumlah 13 kalimat, dan kalimat perintah berjumlah 6 kalimat. Analisis jenis implikatur percakapan dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014 terdiri dari jenis implikatur percakapan umum dan jenis implikatur percakapan khusus. Jenis implikatur percakapan umum berjumlah 8 implikatur dan jenis implikatur percakapan khusus berjumlah 33.

Berdasarkan penemuan penelitian di atas, memiliki perbedaan oleh kedua peneliti. Perbedaan tersebut terdapat dalam objek penelitian, peneliti terdahulu menggunakan kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2014* sedangkan dalam penelitian ini peneliti

menggunakan novel anak sebagai objek penelitian yang akan dianalisis. Pada penelitian terdahulu peneliti juga menganalisis makna implikatur yang meliputi makna kiasan, makna emotif, makna afektif, dan makna piktoral. Selain terdapat perbedaan, juga ada persamaan di antara kedua penelitian ini. Persamaan tersebut meliputi analisis implikatur percakapan dengan kajian pragmatik pragmatik. Pembaharuan pada penelitian ini yaitu menganalisis implikatur percakapan pada novel anak *Kecil Kecil Punya Karya* yang mengangkat cerita dengan genre misteri dan petualangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implikatur percakapan yang terdapat dalam novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa?. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implikatur percakapan dalam novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa pada setiap tuturan yang dituturkan oleh penutur dan lawan tutur.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan teori kebahasaan terutama pada kajian pragmatik dan menambah informasi penelitian kajian pragmatik. Dan tentunya bisa memperkaya wawasan dan pengetahuan di bidang linguistik khususnya pengetahuan tentang implikatur percakapan dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai media berkomunikasi.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dapat diamati pada lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, set, kondisi, sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa yang sedang terjadi di masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifa-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki oleh peneliti saat ini.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat yang terdapat dalam percakapan pada novel anak KKPK *My Adventure In The World* tahun 2015, tebal 88 halaman, penerbit Dar! Mizan PT Mizan Pustaka. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data tertulis yang terdapat dalam novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Dalam hal ini peneliti melakukan penyimakan penggunaan implikatur percakapan yang terdapat dalam novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa. Teknik catat dilakukan dengan mencatat beberapa implikatur percakapan novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa dan mengkategorikannya ke dalam jenis-jenis implikatur yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Tuturan yang Mengandung Implikatur Percakapan pada Novel Anak KKPK *My Adventure In The World* Karya Vivi Difa

Berikut ini peneliti akan membahas bentuk tuturan yang mengandung implikatur percakapan pada novel anak *My Adventure In The World* karya Vivi Difa, yang meliputi implikatur percakapan konvensional dan implikatur percakapan khusus.

Implikatur Percakapan Konvensional

- 1) *"Permisi, Pak. Saya, Fresca,"* izin Bu Fresca
"Ya, silahkan masuk! Ada apa ini?" ucap Pak Rio, Kepala Sekolah
(My Adventure In The World, 2015: 20)

Pada percakapan data 1) termasuk ke dalam bagian implikatur konvensional dikarenakan respon dari lawan tutur memahami maknanya tanpa mengetahui konteksnya. Terbukti dengan adanya respon yang langsung menyuruh masuk ke ruangan padahal penutur pertama belum menyampaikan maksud dan tujuannya. Dalam hal ini pemahaman yang dimaksud tidak hanya bisa dipahami oleh dua penutur di atas dalam percakapan tersebut, namun juga bisa dipahami oleh masyarakat luas bahwa jika ada seseorang yang mendatangi suatu ruangan lalu meminta izin untuk masuk maka ada sesuatu hal yang harus diperbincangkan.

- 2) *"Bunda, tiba-tiba kaca pigura foto ini pecah! Padahal, enggak aku apa-apa. Ada apa dengan Jevinka ya, Bunda"* Tanya Vani sambil terisak-isak.
"Tenanglah, Sayang. Kita berdoa agar Jevinka baik-baik saja" hibur Bunda Mesti.
(My Adventure In The World, 2015: 59)

Pada percakapan data 2) menunjukkan bahwa sesuai dengan mitos dan kepercayaan masyarakat luas bahwa jika ada suatu pigura foto yang jatuh atau bahkan pecah maka akan terjadi sesuatu yang buruk yang akan menimpa seseorang dalam foto tersebut. Maka dari itu, respon lawan tutur pada percakapan tersebut yaitu dengan memberikan perintah dan ajakan untuk berdoa berharap tidak akan terjadi apa-apa dengan tokoh yang bernama Jevinka. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa kutipan percakapan di atas termasuk ke dalam implikatur konvensional.

- 3) *"Ayah, mau enggak mengantar aku ke toko buku sehabis pulang sekolah?"* tanya Jevinka
"Boleh! Nanti Ayah jemput kamu dan Vani, terus kita ke toko buku" Jawab Ayah Tama
(My Adventure In The World, 2015: 69)

Pada data 3) percakapan di atas terlihat bahwa lawan tutur tidak memberikan respon yang jelas terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh penutur. Namun semua orang masih bisa memahami bahwa lawan tutur menyetujui penawaran yang

diberikan penutur meski tidak berkata “iya” secara jelas. Maka, kutipan percakapan di atas termasuk ke dalam implikatur percakapan konvensional, karena masih bisa dipahami dan dimengerti maknanya oleh orang selain penutur dan lawan tutur.

Implikatur Percakapan Khusus

- 1) “*Siap, Kapten! Ayo, kita ke rumah Ariyanti! Dekat, kan?*” ucap Jevinka
“*Iyalah, Jev! Atau, kamu mau naik jet? Hahaha*” jawab Vani dengan penuh candaan
“*Aku lagi enggak mood ketawa, Van. Aku ngerasa mau nangis tanpa sebab*”. Ujar Jevinka kepada Vani.
(*My Adventure In The World*, 2015: 32)

Pada percakapan data 1) terdapat sebuah percakapan yang masuk ke dalam kategori implikatur percakapan khusus. Respon dari Jevinka sebagai lawan tutur yang tidak menjawab penawaran dari Vani mengenai apakah dia pergi ke rumah Ariyanti dengan menggunakan jet, tetapi Jevinka justru memberikan jawaban lain atas penawaran Vani tersebut. Jawaban dari Jevinka yang menandakan bahwa ada suatu maksud tertentu yang hanya diketahui oleh Vani sebagai penutur awal. Maka dari itu, kutipan percakapan di atas termasuk ke dalam implikatur percakapan khusus.

- 2) “*Wa’alaikum salam, Vani. Vani, di mana Jevinka? Bukannya kamu tadi ke rumah Ariyanti bersama Jevinka?*” tanya Bunda Mesti kepada Vani.
“*Eh, oh, iya, Bunda. Jevinka tadi pergi. Ku kira dia pulang duluan. Gimana ini?*”. Jawab Vani dengan penuh ketakutan.
(*My Adventure In The World*, 2015: 39)

Pada percakapan data 2) terdapat percakapan antara tokoh yang bernama Vani dengan Bunda Mesti. Dalam percakapan tersebut, lawan tutur tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur. Lawan tutur justru memberikan jawaban lain yang tidak ada hubungannya dengan pertanyaan yang diujarkan penutur. Tentu terjadi implikatur percakapan pada salah satu percakapan dalam novel anak tersebut. Percakapan di atas termasuk ke dalam implikatur percakapan khusus dikarenakan maksud dan tujuan pertanyaan yang diucapkan penutur serta jawaban yang diberikan lawan tutur hanya bisa diketahui maknanya oleh penutur dan lawan tutur saja.

- 3) “*Pak, kenapa Bapak masih memancing? Ini sudah hampir malam, lho!*” tegur Jevinka sambil memegang pundak Bapak itu.
“*Eh, ka... kamu si... siapa, Nak? Kenapa kamu juga ada di sini?*” Bapak itu balik bertanya dengan agak grogi dan terbata-bata.
(*My Adventure In The World*, 2015: 41)

Pada percakapan data 3) juga terlihat jelas adanya implikatur dalam percakapan antara penutur dan lawan tutur. Pada novel anak tersebut, digambarkan lawan tutur memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diucapkan oleh penutur. Lawan tutur justru menjawabnya dengan sebuah pertanyaan yang berbeda lagi. Respon lawan tutur terhadap pertanyaan yang diberikan penutur termasuk ke dalam implikatur percakapan khusus yang berarti hanya penutur dan lawan tutur saja yang mengerti apa maksud dan makna dari percakapannya.

- 4) “*Sepertinya, apa yang kita pikirkan sama ya, Bunda?*” tanya Ayah Tama dan Bunda Mesti mengangguk.
“*Ayah dan Bunda lagi ngomong apa, sih?*” tanya Vani
(*My Adventure In The World*, 2015: 63)

Pada data 4) terdapat tuturan yang diucapkan oleh penutur dan lawan tutur hanya merespon dengan anggukan kepala. Kalimat yang diucapkan dalam percakapan tersebut memiliki kontes khusus dan hanya orang tertentu saja yang paham akan maksud pembicaraan tersebut. Terbukti dengan respon tokoh yang bernama Vani bahwa ia tidak mengerti apa yang sedang dibicarakan oleh Ayah Tama dan Bunda Mesti. Kutipan percakapan tersebut termasuk ke dalam implikatur percakapan khusus.

- 5) “*Eh, Jevinka! Kamu sudah sembuh? Pak David enggak masuk, lho, selama dua minggu kemarin*” celoteh Alice.
“*Terus? Aku suruh ngapain?*” tanya Jevinka judes. Ariyanti yang baru datang, langsung menghampiri Jevinka dan Vani. Dia bingung karena melihat Jevinka berbicara dengan Alice.
(*My Adventure In The World*, 2015: 70)

Pada data percakapan 5) terlihat jelas adanya fenomena implikatur percakapan khusus yang sedang dilakukan penutur dan lawan tutur. Tokoh lainnya yang bernama Ariyanti pun ikut dibuat bingung apa maksud ucapan yang diucapkan lawan tutur, sebab hanya penutur dan lawan tutur saja yang mengerti maksud dan makna dari percakapan tersebut.

- 6) “*Krystal! Krystal! Yovia, di mana Krystal, anakku?*” tanya Pak David kepada Istrinya.
Semua kaget mendengar kata-kata Pak David. Terlebih Jevinka. Ternyata, Pak David sudah mempunyai anak!
“*Krystal? Anak kita?*” Jawab Bu Yovia dengan meyakinkan kembali pertanyaan Pak David dan sedih.
(*My Adventure In The World*, 2015: 81)

Pada data percakapan 6) peneliti menemukan adanya implikatur percakapan khusus dalam novel anak tersebut. Dibuktikan dengan adanya respon bingung dan terkejut dari tokoh lainnya yang mendengar percakapan kedua tokoh sebagai penutur dan lawan tutur. Percakapan tersebut hanya diketahui maknanya oleh penutur dan lawan tutur saja, tokoh lain dalam cerita tersebut diceritakan tidak mengetahui apa makna dari percakapan tersebut.

Kesimpulan

Dalam implikatur, hubungan antara tuturan yang sesungguhnya dengan maksud yang tidak dituturkan itu bersifat tidak mutlak. Tetapi tidak semua percakapan termasuk ke dalam implikatur. Implikatur berarti sesuatu hal yang diimplikasikan dalam sebuah percakapan. Implikatur percakapan terjadi akibat adanya suatu penyimpangan atau pelanggaran yang terpenting, yaitu prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan.

Secara keseluruhan peneliti berhasil menganalisis implikatur percakapan pada novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa dan menemukan tiga implikatur percakapan konvensional dan enam implikatur percakapan khusus dari beberapa percakapan yang ada dalam novel anak tersebut. Peneliti tidak menemukan adanya implikatur percakapan berskala, peneliti hanya menemukan fenomena percakapan implikatur konvensional dan implikatur percakapan khusus. Setelah dilakukan analisis, peneliti menyimpulkan bahwa dalam novel anak tersebut yang menjadi dominan adalah implikatur percakapan khusus. Peneliti beranggapan bahwa hal tersebut berkaitan dengan genre cerita yang diangkat penulis yaitu misteri dan petualangan. Adanya implikatur percakapan khusus membuat para pembaca ikut penasaran sebenarnya apa yang dimaksud dalam pembicaraan yang sedang dilakukan oleh penutur dan lawan tutur dalam alur cerita pada novel anak KKPK *My Adventure In The World* karya Vivi Difa.

Daftar Pustaka

WULANDARI R. ANALISIS PENGGUNAAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL CERITA KESTING GOKIL KARYA MPOK MERCY SITANGGANG : (TINJAUAN PRAGMATIK). 2013;27037.

<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/22795>

Rohmadi M. *Pragmatik Teori Dan Analisis*. Yuma Pustaka; 2017.

Mufiddah I. Implikatur Percakapan Dalam Cerita Detektif Misteri Karibia Karya Agatha Christie: Kajian Pragmatik. *BASINDO J Kaji bahasa, sastra Indones dan pembelajarannya*. 2019;3(2):173-184.

<http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/11582>

Hermaji B. *Teori Pragmatik*. Tunas Puistika Publishing; 2015.

Yule G. *Pragmatik*. Pustaka Belajar; 2006.